

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan organisasi, khususnya pada perusahaan manufaktur padat karya yang sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia untuk menjaga efektivitas operasional dan daya saing perusahaan. Namun, upaya meningkatkan kinerja karyawan masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemimpinan transaksional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan menunjukkan temuan yang belum konsisten, termasuk terkait peran mediasi kepuasan kerja. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transaksional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada PT Rodeo Prima Jaya Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 karyawan PT Rodeo Prima Jaya Semarang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel serta menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, budaya organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kepemimpinan transaksional dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa kepuasan kerja mampu memediasi secara signifikan hubungan antara kepemimpinan transaksional dan kinerja karyawan serta hubungan antara budaya organisasi dan kinerja karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan budaya organisasi dan peningkatan kepuasan kerja merupakan strategi yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan transaksional dalam meningkatkan kinerja karyawan lebih optimal apabila diwujudkan melalui peningkatan kepuasan kerja karyawan..

Kata Kunci: Kepemimpinan Transaksional, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan